

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di Jorong Tombang Padang Hilir Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui distribusi frekuensi anak umur 12-24 bulan yang belum mendapat imunisasi dasar lengkap sebanyak 55,8 %.
2. Diketahui distribusi frekuensi ibu yang memiliki pengetahuan rendah tentang imunisasi sebanyak 55,8%.
3. Diketahui distribusi frekuensi ibu yang memiliki pendidikan tinggi terhadap imunisasi sebanyak 59,6%.
4. Diketahui distribusi frekuensi ibu yang memiliki sikap positif terhadap imunisasi sebanyak 61,5%.
5. Diketahui distribusi frekuensi ibu yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 61,5%.
6. Diketahui distribusi frekuensi ibu yang memiliki persepsi negatif terhadap dukungan tokoh masyarakat sebanyak 50,0%.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

10. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi ibu terhadap dukungan tokoh masyarakat dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

1.2 Saran

1. Diharapkan bagi petugas Puskesmas Sungai Aur khususnya pemegang program imunisasi agar memberikan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dan mamfaat serta penyakit apa saja yang dapat dicegah dengan imunisasi.
2. Diharapkan bagi petugas Puskesmas bagian promosi kesehatan agar lebih meningkatkan program yang bersifat promotif dan preventif dengan menyebarkan media informasi seperti spanduk, baliho, leaflet, pamphlet atau brosur tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap dimana pencapaiannya masih dibawah target.
3. Menghimbau anggota masyarakat seperti tokoh masyarakat, kader-kader untuk ikut mendukung dan bekerjasama dengan petugas kesehatan untuk mengadakan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap.
4. Menghimbau kepada ibu-ibu untuk selalu membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi dan keluarga khususnya suami ikut serta mendukung dan mengingatkan untuk membawa anak mendapatkan imunisasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi mengenai faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan variabel, jenis penelitian, metode dan sampel yang berbeda dan lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2013.
2. Dirjen Bina Gizi KIA. Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals. Jakarta; 2015.
3. Data Badan Pusat Statistik. Meski menurun angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi; 2015.
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Pusat Data dan Informasi. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2016.
5. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2015.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Laporan Imunisasi rutin Puskesmas Kabupaten Pasaman Barat.
7. Laporan bulanan Imunisasi Puskesmas Sungai Aur tahun 2016.
8. Notoadmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2003.
9. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
10. Pusat Bahasa. Pengertian Pendidikan Menurut Para ahli. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional;2004.
11. Sarimin S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Balita di Desa Taraitak Satu Kecamatan Lawongan Utara Wilayah Kerja Puskesmas Walantakan. 2014.
12. Dwiastuti P. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi BCG di Wilayah Puskesmas UPT Cimanggis Kota Depok Tahun 2012. Ilmiah Kesehatan. 2013;5 no 1.
13. Satgas-IDAI. Pedoman Imunisasi Indonesia. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011.
14. Wahab. Sistem Imun, Imunisasi dan Penyakit Imun. Jakarta: Widya Medika; 2002.
15. Lisnawati L. Generasi Sehat Melalui Imunisasi. Jakarta Info Media; 2011.

16. Putri S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
17. Widoyono. Penyakit Tropis : Epidemiologi Penularan Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: erlangga; 2005.
18. Direktorat Jenderal P2PL dan Pusdiklat SDM Kesehatan. Modul Pelatihan Tenaga Pelaksana Imunisasi Puskesmas. Jakarta: Depkes RI; 2006.
19. Maryati D. Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita. Jakarta: CV.Trans Info Media; 2011.
20. Proverawati A. Imunisasi dan Vaksinisasi. Jakarta : Nuha Medika; 2010.
21. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 42 Tahun 2013.
22. Mailina Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Wilayah Kerja Puskesmas Mappadegat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2013. Padang: Unand;2013.
23. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
24. Dewi AP. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya. 2013.
25. Wawan W. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika;2010.
26. Saleh NM. Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi 0-7 Hari di Desa Mageloreng Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros Sulawesi Selatan Tahun 2012. Depok; Universitas Indonesia; 2012.
27. Ari Prayogo. Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak 1-5 tahun. Sari Pediatri. Vol. 11. No 1. Juni 2009.
28. Nurjelita AD. Faktor yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar bayi di Bangkalan tahun 2016.
29. Viola Shintia Dewi. Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar di Kelurahan Kuranji Wilayah kerja Puskesmas Belimbing. 2015.
30. Jorong Tombang Padang Hilir. Data Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk tahun 2016.

31. Elly Istriyati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Agromulyo Kota Salatiga. 2011. Universitas Negeri Semarang; 2011.
32. Farida Wati. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. 2012
33. Febi Angzila. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi di Kecamatan Kwadungan Ngawi Tahun 2009.
34. Afrina Siska. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi 12-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Suliki. 2015
35. Rizka Bayu. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita di Desa Balegondo Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. 2013
36. Vivi Triana. Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. Vol. 2. No. 2. April 2015.
37. Sri Wahyu. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada bayi. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 1. No. 2. November 2013.

